

**KONSEP IDDAH BERMASUK-MASUKAN DALAM *KITAB AN-NIKAH***

**KARYA SYEKH MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI**

**TESIS**

**OLEH  
RESI LIANTI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
TAHUN 2023**

**KONSEP IDDAH BERMASUK-MASUKAN DALAM *KITAB AN-NIKAH***

**KARYA SYEKH MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI**

**Tesis**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Hukum Keluarga

**Oleh**

**RESI LIANTI  
NIM : 210211050118**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
BANJARMASIN  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Resi Lianti

NIM : 210211050118

Tempat/Tanggal Lahir : Talang Seleman / 11 Desember 1998

Jurusan/Program : Hukum Keluarga / Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, “KONSEP IDDAH *BERMASUK-MASUKAN* DALAM *KITAB AN-NIKAH* KARYA SYEKH MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 06 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan,



**Resi Lianti**

## BUKTI BEBAS PLAGIASI



The certificate is titled "BUKTI BEBAS PLAGIASI" and is issued by the "KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA" (Ministry of Religion of the Republic of Indonesia) to the "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN" (Islamic State University of Antasari Banjarmasin). It is specifically from the "UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA" (Postgraduate Quality Assurance Unit) and is a "SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME" (Plagiarism-Free Certificate). The certificate number is "964/Un.14/IV/UPM-BP/07/2023".

The certificate states that after checking with the Turnitin application at the address <https://www.turnitin.com/>, it is declared that the thesis written by:

Nama : Resi Lianti  
NIM : 210211050118  
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga  
Judul : *IDDAH BERMASUK-MASUKAN DALAM KITAB AN-NIKAH KARYA SYEKH MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI*

is not plagiarized with a result of less than 20%. The thesis that is not plagiarized must be uploaded to the repository of UIN Antasari at the address <http://idr.uin-antasari.ac.id/>.

The certificate is dated "Banjarmasin, 5 Juli 2023" and is signed by the Director, "Mengetahui, Direktur".

There are two logos at the bottom left: a QR code and two accreditation logos: "ACM ISO 9001:2015" and "UKAS MANAGEMENT SYSTEMS".

The signature of the Director is "Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd" with NIP. 197105251997031006.


**PERSETUJUAN**

**KONSEP IDDAH BERMASUK-MASUKAN DALAM *KITAB AN-NIKAH*  
KARYA SYEKH MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI**

**Resi Lianti  
210211050118**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji.**

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari,  
M.H.I**

**Pembimbing II,**



**Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.Hk**



## PENGESAHAN





### PENGESAHAN

**KONSEP IDDAH *BERMASUK-MASUKAN* DALAM KITAB *AN-NIKAH KARYA*  
SYEKH MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI**

Resi Lianti  
210211050118

Telah Diujikan Pada Hari Jumat, 21 Juli 2023

**Dewan Penguji :**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. Hj. Wahidah, M.H.I (Penguji 1)	
2	Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I (Penguji 2)	
3	Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.Hk (Penguji 3)	
4	Dr. Hj. Rabiatal Adawiyah, M.Ag (Penguji 4)	

**Mengetahui:**  
**Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin**



**Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19710525 199703 1 006

## ABSTRAK

**Resi Lianti**, *Konsep Iddah Bermasuk-Masukan Dalam Kitab An-Nikah Karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari*. Tesis, di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I. dan Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.Hk. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** Konsep Iddah Bermasuk-Masukan, Kitab *An-Nikah*, Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari.

Rujuk merupakan salah satu alternatif hukum Islam sebagai solusi bagi pasangan yang pernah bercerai, dan terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama tentang proses kembalinya, ada yang berpendapat boleh dengan perbuatan dan ada juga yang secara tegas berpendapat harus dengan ucapan. Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari merupakan sosok ulama klasik yang terkenal keilmuannya terutama dalam bidang fiqih pernikahan, karya beliau yang berjudul kitab an-Nikah sangat perlu dikaji terkhusus tentang pemikiran beliau pada fasl yang menyatakan iddah yang bermasuk-masukan. Terdapat pendapat beliau tentang tidak sahnya rujuk suami tanpa ucapan, dimana hal ini digolongkan kedalam syarat-syarat rujuk yang dimuat dalam Kitab an-Nikah, sehingga dari syarat tersebut mengakibatkan pengulangan masa iddah istri yang terkesan bertambah karena harus menyempurnakan tiga bulan masa iddahnya. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk meninjau dan menganalisis lebih dalam bagaimana konsep iddah bermasuk-masukan tersebut dan bagaimana istinbat hukum yang dipakai oleh Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari terkait iddah bermasuk-masukan.

Penelitian ini adalah penelitian normatif, yang dilakukan dengan menganalisis bahan pustaka, dengan menggunakan pendekatan konsep dan analisis, serta teori hukum Islam sebagai pisau analisis.

Hasil penelitian penulis temukan bahwa Syekh Muhammad Arsyad alBanjari berbeda pandangan hukum dengan kitab rujukannya, dimana dalam menghukumi perkara rujuk suami dengan watho' Syekh Muhammad Arsyad alBanjari lebih menyatakan hukumnya tidak sah sedangkan semua rujukan mengacu pada pendapat imam syafi'i yang menganggap bahwa perbuatan tersebut digolongkan zina dan hukumnya haram karena tidak dibenarkan adanya iddah tumpang tindih.

Berdasarkan penelitian dengan tinjauan konsep dan analisis yang digunakan, hemat penulis sependapat dengan Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari bahwa suami yang merujuk dengan watho' sehingga mengakibatkan adanya iddah bermasuk-masukan itu hukumnya tidak sah, sehingga untuk memastikan kekosongan rahim istri maka harus mengulang masa iddahnya. Penulis berpedoman pada kaidah fiqih : Penulis berpedoman pada kaidah fiqih :

الْبَيْعَةُ لَا يُرَأَى بِالشَّكِّ

*keyakinan itu tidak dapat dihilangkan dengan keragu-raguan.*

## ABSTRACT

**Resi Lianti**, *The Concept of Iddah is Included in the Book of An-Nikah by Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari. Thesis, under the guidance of Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I. and Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.Hk. at UIN Antasari Banjarmasin Postgraduate, 2023.*

**Keywords:** *The concept of entering-input Iddah, The Book of An-Marriage, Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari.*

*Reconciliation is an alternative to Islamic law as a solution for couples who have divorced, and there are differences of opinion among the ulama regarding the process of return, some are of the opinion that it is permissible by deeds and there are also those who are firmly of the opinion that it must be by words. Sheikh Muhammad Arsyad al-Banjari is a classical scholar who is famous for his knowledge, especially in the field of marriage jurisprudence. His work entitled the book an-Nikah really needs to be studied, especially regarding his thoughts on the fasl which states the inclusive iddah. There is his opinion regarding the invalidity of reconciling a husband without saying a word, where this is included in the conditions for reconciliation contained in the An-Nikah Book, so that these conditions result in the repetition of the wife's iddah period which seems to increase because she has to complete her three month iddah period. Therefore, the author is very interested in reviewing and analyzing more deeply the concept of input iddah and the legal istinbat used by Sheikh Muhammad Arsyad al-Banjari regarding input iddah.*

*This research is a normative research, which is carried out by analyzing literature, using conceptual and analytical approaches, as well as the theory of Islamic law as an analytical knife.*

*The results of the author's research found that Sheikh Muhammad Arsyad al-Banjari had a different legal view from his reference book, where in punishing cases of husband reconciliation with watho', Sheikh Muhammad Arsyad al-Banjari stated that the law was invalid, whereas all the references referred to the opinion of Imam Shafi'i who considered that this act is classified as zina and is haram because overlapping iddahs are not permitted.*

*Based on research with a review of the concepts and analysis used, the author's opinion agrees with Sheikh Muhammad Arsyad al-Banjari that a husband who refers to watho', resulting in an incoming iddah is invalid, so to ensure the emptiness of the wife's womb, she must repeat the iddah period. The author is guided by the rules of fiqh:*

الْيَقِينُ لَا يُزَالُ بِالشَّكِّ

*That belief cannot be dispelled by doubt.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى اله  
وصحبه أجمعين وتابع التابعين الى يوم الدين اما بعد

Segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada semulia-mulia Nabi dan Rasul junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw. beserta keluarga para sahabat dan pengikut setia beliau hingga akhir zaman.

Proses penyusunan tesis yang berjudul “Konsep Iddah Bermasuk-Masukan dalam *Kitab An-Nikah* Karya Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari” ini tidak terlepas dari do’a, dukungan, bantuan dan bimbingan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd. Direktur Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menyetujui dan mengesahkan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.Hk Sebagai pembimbing II, yang selalu bersedia memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak dan Ibu dosen dan asisten dosen Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan memberikan dukungan dalam penyusunan tesis

ini, juga kepada para karyawan dan karyawan yang telah banyak memberikan bantuan pelayanan administrasi, serta petugas perpustakaan dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, kritik, dan saran penyelesaian penelitian tesis ini.

4. Mama dan Abah tersayang, ayahanda Jalili dan Ibunda Laiti yang dengan dukungan dan doa restunya, sehingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik, Ayunda tecinta Yepi Apriani serta adinda Santri Purwasi dan Mis'ad Aqilil Hasani, yang juga tak pernah lupa untuk selalu memberikan semangat.
5. Sahabat serta keluarga di Banjarmasin yang tak bisa disebutkan satu-persatu, saya ucapkan terimakasih atas semua dukungan dan bantuannya selama belajar menimba ilmu.

Atas segala partisipasinya, penulis tidak dapat membalas kecuali dengan do'a, semoga Allah Swt berkenan memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda, dimudahkan segala urusan dan Qabul semua hajat. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis sendiri, keluarga, masyarakat lokal pada khususnya dan masyarakat dunia pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal 'alamin.

Banjarmasin, 21 Juli 2023



**Penulis**

## TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini, menggunakan Pedoman Karya Ilmiah edisi tahun 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	H		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	H
12.	س	:	S		27.	هـ	:	W
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	Ai	a dan i
ـَـُ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini

tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الصَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

#### 5. *Ta Marbûtah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmîah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

#### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan .....	iii
Halaman Bukti Bebas Plagiasi .....	iv
Halaman Persetujuan .....	v
Halaman Pengesahan .....	ix
Halaman Abstrak .....	vii
Halaman Kata Pengantar .....	ix
Halaman Transliterasi .....	xi
Halaman Daftar Isi .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	8
D. Definisi Operasional .....	10
E. Penelitian Terdahulu .....	11
F. Kerangka Berfikir.....	18
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG Iddah .....</b>	
A. Konsep Pernikahan Dalam Fiqih.....	24
1. Penikahan.....	24
2. Talak .....	42
3. Rujuk.....	52
B. Konsep iddah Dalam Hukum Islam	
1. Pengertian Iddah .....	61
2. Dasar Hukum Iddah .....	61
3. Pembagian Masa Iddah .....	63
4. Hak Dan Kewajiban Istri Dalam Menjalani Iddah .....	66
5. Hikmah Iddah.....	70
<b>BAB III SEJARAH KEHIDUPAN SYEKH MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI .....</b>	
A. Biografi Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari .....	72
1. Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari DI Usia Dini .....	72
2. Latar Belakang Keluarga.....	75
3. Pendidikan dan Aktifitas Keilmuan.....	79
4. Karya-karya .....	86
5. Peran dan Pengaruh .....	92
6. Istri-istri .....	97
7. Wafat.....	99
B. Tentang Kitab <i>An-Nikah</i> .....	100
1. Sejarah Kitab <i>An-Nikah</i> .....	100
2. Riwayat Penerbitan .....	102
3. Daftar Isi Kitab.....	104
4. Rujukan Kitab <i>An-Nikah</i> .....	105
5. Iddah Bermasuk-Masukan.....	106

<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	
A. Konsep Iddah Bermasuk-Masukan Dalam Kitab <i>An-Nikah</i> Karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari .....	110
1. Pengertian Iddah Perempuan Dalam Kitab <i>An-Nikah</i> .....	111
2. Macam-Macam Iddah Bermasuk-Masukan Dalam Kitab <i>An-Nikah</i> .....	113
a. Dua Iddah Yang Sejenis Dari Seorang Laki-Laki .....	118
b. Dua Iddah Yang Berbeda Jenis Dari Seorang Laki-Laki.....	125
B. Metode Istinbat Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Dalam Kitab <i>An-Nikah</i> .....	127
C. Analisis Akad Konsep Iddah Bermasuk-Masukan dalam Kitab <i>An-Nikah</i> Karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari.....	132
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	
A. Simpulan .....	143
B. Saran dan Rekomendasi .....	143
 DAFTAR PUSTAKA .....	 145
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	149